BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu konsep yang saat ini sedang menjadi mainstream adalah konsep *good corporate governance (GCG).* Konsep ini sebenarnya merupakan turunan dari konsep tata kepemerintahan yang lebih umum, yaitu *good Governance*. Hal ini sangat penting untuk bagaimana seharusnya manajemen penyelenggaraan entitas yang baik dan bagaimana seharusnya entitas tersebut menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat, bangsa dan Negara akuntabilitas publik dan sebagainya.Hal ini sesuai dengan Keputusan Mentri BUMN No. 117 Tahun 2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Menteri Badan Usaha Milik Negara. Di revisi menjadi Peraturan Mentri BUMN No. 1 Tahun 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Mentri BUMN No. 1 Tahun 2011 penyelenggaraan *Good Corporate Governance (GCG)* mensyaratkan 5 prinsip dasar, yaitu (1) transparansi (*transparency*), (2) akuntabilitas (*accountability*), (3) pertanggungjawaban (*responbility*) , (4) kemandirian (*independency*), (5) kewajaran (*fairness*). Apabila diimplementasikan secara ideal, konsep ini diharapkan dapat memastikan pengurangan tingkat korupsi, pandangan kaum minoritas diperhitungkan dan suara dari mereka yang paling lemah dalam

masyarakat di dengar dalam proses pengambilan keputusan. Ia juga responsive terhadap masa kini dan kebutuhan masyarakat di masa depan.

Praktek *Good Corporate Governance* diharapkan dapat memaksimalkan nilai BUMN dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional hal ini sesuai dengan Tujuan Penerapan *Good Corporate Governance* yang tertuang pada pasal 4 Surat Perintah Mentri BUMN Nomor: PER - 01/MBU/2011. Berdasarkan Surat Perintah Mentri BUMN Nomor: PER - 01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 yang tertuang pada pasal 2 yaitu :

1. BUMN wajib menerapkan *Good Corporate Governance* secara konsisten dan atau menjadikan *Good Corporate Governance* sebagai landasan operasionalnya.
2. Dalam rangka Penerapan GCG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) direksi menyusun GCG manual yang diantaranya memuat *board* manual, manajemen resiko manual, sistem pengendalian intern, sistem pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada BUMN yang bersangkutan, tata kelola teknologi informasi, dan pedoman perilaku etika (*code of conduct*).

Upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang mampu melaksanakan praktik *good governance* yaitu adanya fungsi audit internal.Sesuai dengan penjelasan Mardiasmo (2009:189) bahwa untuk mewujudkan kepemerintahan yang baik (*good governance*), terdapat tiga aspek, yaitu pengawasan,

pengendalian, dan pemeriksaan.Pemeriksaan (audit) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki independensi dan memiliki kompetensi profesional untuk memeriksa apakah hasil kinerja pemerintah telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keberadaan audit internal untuk menjalankan fungsi pemeriksaan seperti yang dijelaskan Mardiasmo dapat mendorong terciptanya pelaksanaan*good corporate governance*.

Dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang diatur dalam PP No.60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk membangun pengendalian. Pengendalian internal dapat membantu pemerintah untuk meminimalisasi terjadinya kelemahan, kesalahan dan resiko kecurangan.Perancangan pengendalian internal di setiap lingkungan instansi pemerintah diharapkan nantinya mampu memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasi, kehandalan pertanggungjawaban, dan kepatuhan terhadap hukum sehingga *good corporate governance*dapat terwujud.

Salah satu unsur terpenting dalam *Good Corporate Governance* adalah komite audit. Menurut Jusup (2001:50) tugas komite audit adalah untuk mengawasi proses peyusunan laporan keuangan dan mereview laporan keuangan, proses audit yang termasuk didalamnya penentuan eksternal auditor dan mengkomunikasikanya dengan auditor. Keberadaan Komite Audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengendalian internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan *checksandbalances*. Dengan demikian, hal ini

dapat memberikan perlindungan yang optimum kepada pemegang saham dan *stakeholder* lainya.

Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen yang kemudian di verifikasi oleh eksternal auditor.Dalam pola hubngan tersebut, komite audit berfungsi sebagai jembatan penghubung antara perusahan dengan eksternan auditor.Selain itu, tugas Komite Audit erat kaitanya dengan penelaahan terhadap resiko yang dihadapi perusahaan serta ketaan terhadap peraturan.Tugas inilah yang menjadi salah satu penerapan fungsi *theory agency*.Dari gambaran sederhana mengenai tugas dari lembaga tersebut, keberadaan Komite Audit sangat penting sebagai salah satu perangkat utama dalam penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian dari penelitian Patricia (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian dan obyek penelitian, penelitian ini menambah variabel pengendalian internal dan komite audit sedangkan obyek penelitian dilakukan pada BUMN di Kota Surakarta. Peneltian ini juga pernah dilakukan Maylina (2012), dan Niken dkk(2015).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: **"PENGARUH AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE"(Studi Empiris pada BUMN di Kota Surakarta).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diajukan adalah:

1. Apakah audit intern berpengaruh pada *good coorporate governance* pada BUMNdi Kota Surakarta?
2. Apakah pengendalian intern berpengaruh pada *good coorporate governance*pada BUMN di Kota Surakarta?
3. Apakah komite audit berpengaruh pada *good coorporate governance* pada BUMN di Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penilitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Untuk menganalisis pengaruh audit intern terhadap *good coorporate governance*pada BUMN di Kota Surakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengendalian intern terhadap *good coorporate governance*pada BUMN di Kota Surakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh komite auditterhadap*good coorporate governance*pada BUMN di Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam wacana keilmuan serta menambah pengetahuan tentang

pengaruh audit, pengendalian internal, komite audit terhadap *Good Coorpotate Governance* (*GCG*) .

2. Bagi BUMN, sebagai bahan masukan dalam peningkatan kualitas audit internal, pengendalian internal, komite audit sejalan dengan penerapan Good Corporate Governance.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan panduan dalam peneliti berminta pada topik dan permasalahan yang sama.

E. Sistematika penulisan

Secara garis besar, pembahasan penelitian ini akan dibahas dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori meliputi: teori agensi, pengertian audit internal, ruang lingkup audit internal, pengertian pegendalian internal, pengertian komite audit, pengertian *good corporate governance* (*GCG*), prinsip-prinsip *good corporate governance* (*GCG*), kemudian menggambarkan hubungan antar variabel-variabel dalam model penelitian, kerangka teoritis, serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengujian data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum penelitian, statistik deskriptif data penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga akan diperoleh kesimpulan akhir dari penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang perlu dikemukakan untuk penelitian selanjutnya.